

Penyusunan dan Pengujian Kuesioner

Tujuan dalam tahap ini adalah menyusun item-item untuk mendapatkan kuesioner yang valid dan reliabel. Instrumen penelitian ini yaitu kuesioner *online* yang dibuat menggunakan *google form*. Digunakan *google form* agar lebih mudah dalam menyebarkan kuesioner terlebih karena situasi yang tidak memungkinkan untuk mendapat semua data responden secara langsung. Skala yang digunakan adalah skala likert dengan penjabaran seperti pada Tabel 1.

Tabel 1 Bobot Nilai Jawaban Responden

Jawaban	Singkatan	Nilai
Sangat tidak setuju	STS	1
Tidak setuju	TS	2
Netral	N	3
Setuju	S	4
Sangat setuju	SS	5

(Sumber: *Sugiyono, 2016*)

Sebelum digunakan, kuesioner diuji coba terlebih dahulu dengan jumlah sampel lebih kecil dari jumlah anggota sampel sesungguhnya untuk dapat mengetahui kevalidan dan kereliabelan dari kuesioner yang telah disusun sebelumnya. Uji coba instrumen digunakan data dari sekitar 30 sampel yang termasuk dari anggota populasi (*Sugiyono, 2016*). Namun dalam penelitian ini, uji coba kuesioner menggunakan 35 data sampel yang disebar di Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Surabaya dengan rincian 3 orang dosen, 30 orang mahasiswa, dan 2 orang pegawai administrasi pengguna SIM Akademik. Responden yang berpartisipasi dalam uji coba kuesioner berasal dari berbagai domisili seperti Sidoarjo, Magetan, Surabaya, Sumenep, Pacitan, Yogyakarta, Batu, Kediri, Jombang, Tuban, Gresik, Madiun, Bangkalan, Banyuwangi dan Probolinggo. Data responden didapatkan dari penyebaran kuesioner melalui media *google form* yang dapat diakses di <https://forms.gle/Vh6Uc89AtBADzDvNA>. Item yang tidak valid dan reliabel akan di *drop* dari model. Dalam SEM, uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan di evaluasi *outer model*.

1. Rancangan Awal Kuesioner

Berikut merupakan rancangan awal untuk item-item pengukur dalam kuesioner. Kuesioner ini memiliki 5 bagian. Bagian pertama merupakan penjelasan mengenai tujuan pengumpulan data serta maksud dari dilakukannya penelitian, selain itu juga tercantum nama dan asal institusi peneliti serta petunjuk pengisian kuesioner. Bagian kedua berisi identitas responden seperti nama, jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, jabatan, program studi, domisili, *email* dan nomor telepon. Bagian ketiga dari kuesioner dilakukan untuk mendapatkan

data mengenai kesenjangan digital (*Digital Divide*), yang berisi item pengukur *digital divide*. Bagian keempat dalam kuesioner ini bertujuan untuk mengumpulkan data terkait *user satisfaction* yaitu kepuasan pengguna sistem informasi akademik yang bernama SIM Akademik Poltekkes Kemenkes Surabaya, bagian ini berisi item pengukur dari *user satisfaction*. Bagian kelima dari kuesioner ini ditujukan untuk mendapatkan data jawaban responden terkait kinerja individu dari penggunaan atau adanya SIM Akademik tersebut, bagian ini berisi item pengukur dari *individual performance*.

Item pengukur untuk konstruk *digital divide* berada pada bagian ketiga pada kuesioner. Konstruk dimensi dan Indikator konstruk *digital divide* yang digunakan berasal dari penelitian (Van Dijk, 2012). Terdapat 4 dimensi yang diterjemahkan kedalam 24 item pengukur pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Instrumen Konstruk *Digital Divide*

Konstruk dimensi	Indikator	Item pengukur
<i>Motivation</i>	MOT1.1	Saya sangat membutuhkan teknologi informasi di kehidupan Saya.
	MOT1.2	Saya bersedia meluangkan waktu untuk belajar suatu teknologi informasi seperti perangkat baru atau aplikasi baru.
	MOT1.3	Saya tidak merasa takut dan atau cemas saat dihadapkan dengan teknologi informasi yang baru.
	MOT1.4	Saya percaya diri dalam menggunakan suatu teknologi informasi yang baru.
	MOT1.5	Saya percaya bahwa teknologi informasi dapat membawa keuntungan yang lebih untuk Saya.
<i>Physical and Material Access</i>	PMA1.1	Jumlah perangkat digital atau gawai atau gadget yang Saya miliki lebih dari satu.
	PMA1.2	Saya merasa puas dengan spesifikasi atau kemampuan perangkat digital atau gawai atau <i>gadget</i> (seperti <i>smartphone</i> dan komputer) yang Saya miliki saat ini.
	PMA1.3	Saya memiliki akses internet yang memadai.
	PMA1.4	Saya mendapatkan bantuan kuota dan atau membeli kuota secara mandiri dengan rutin.
	PMA1.5	Saya memiliki fasilitas listrik yang memadai sehingga tiak kesulitan alam melakukan suatu kegiatan.
	PMA1.6	Kekuatan sinyal internet di tempat tinggal Saya sangat memadai.
<i>Skills Access</i>	SA1.1	Saya terampil dalam mencari informasi di internet.

	SA1.2	Saya dapat menentukan kata kunci yang tepat dalam penelusuran informasi di mesin pencari seperti google.
	SA1.3	Saya dapat dengan mudah mengolah dan memilih informasi yang telah Saya dapatkan dari internet.
	SA1.4	Saya dapat dengan mudah memenuhi tujuan Saya dengan menggunakan internet.
	SA1.5	Saya terampil menggunakan suatu sistem informasi/aplikasi/ <i>website</i> /perangkat digital.
	SA1.6	Saya mudah dalam mengunduh serta memasang/ <i>install</i> suatu perangkat lunak (misalnya sebuah aplikasi atau <i>smartphone</i> atau komputer).
<i>Usage Access</i>	UA1.1	Dalam sehari Saya sering menggunakan internet.
	UA1.2	Dalam sehari saya sering menggunakan perangkat digital atau gawai atau <i>gadget</i> (seperti <i>smartphone</i> /komputer/tablet).
	UA1.3	Akses internet Saya selalu berjalan dengan baik diberbagai waktu.
	UA1.4	Saya memanfaatkan fasilitas internet dengan bijak.
	UA1.5	Saya memanfaatkan fasilitas internet untuk tujuan pekerjaan/tugas.
	UA1.6	Saya tidak menggunakan fasilitas internet untuk mengakses media sosial.
	UA1.7	Saya tidak menggunakan fasilitas internet untuk bermain <i>game online</i> .

Item pengukur untuk konstruk *user satisfaction* berada pada bagian keempat pada kuesioner. Konstruk dimensi dan Indikator konstruk *user satisfaction* yang digunakan berasal dari penelitian (Green & Pearson, 2009) Terdapat 4 dimensi yang diterjemahkan kedalam 15 item pengukur pada Tabel 3 berikut.

Tabel 2 Instrumen Konstruk *User Satisfaction*

Konstruk dimensi	Indikator	Item pengukur
<i>Ease of Use</i>	EOU2.1	SIM Akademik Poltekkes Kemenkes Surabaya mudah di akses.
	EOU2.2	Saya sering mengakses SIM Akademik Poltekkes Kemenkes Surabaya.
	EOU2.3	Menu dan fitur-fitur dalam SIM Akademik Poltekkes Kemenkes Surabaya ini mudah digunakan.

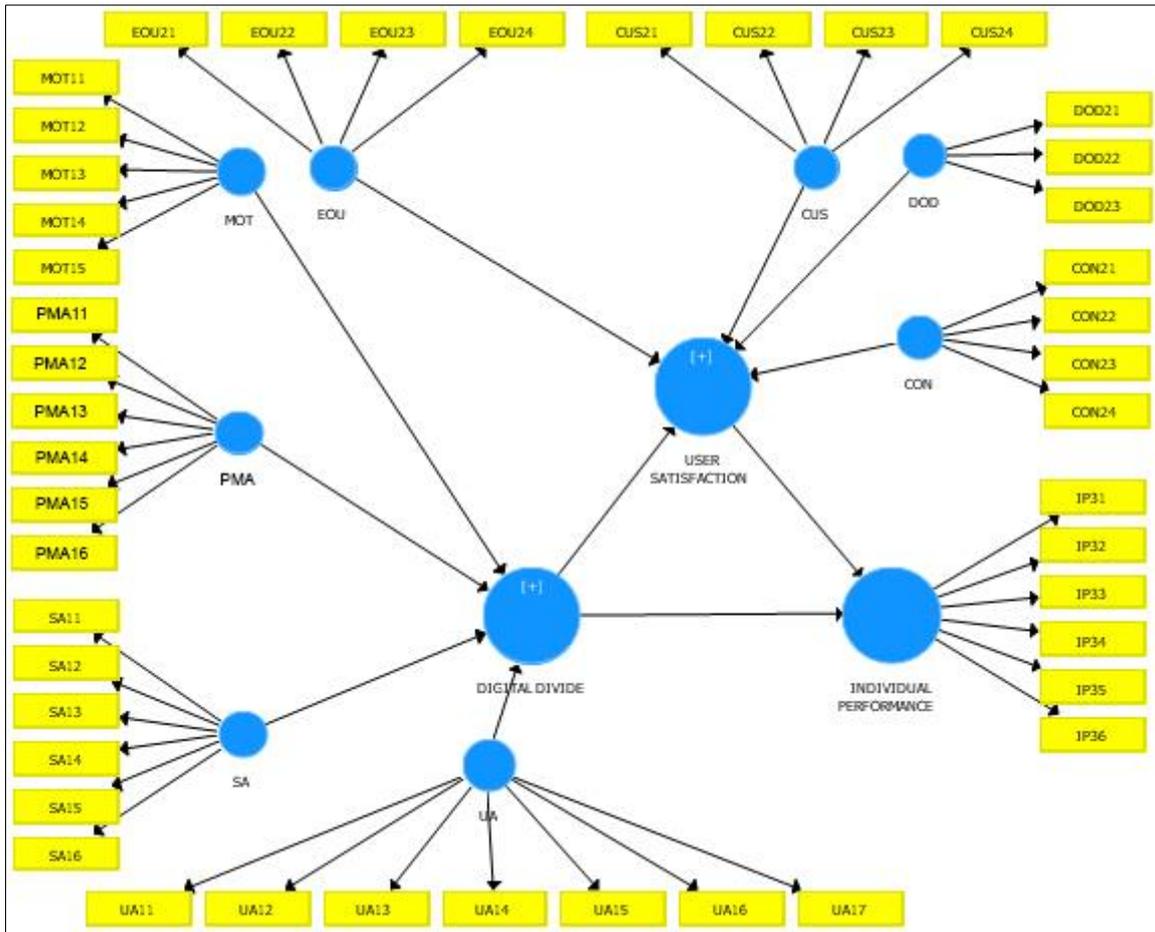
	EOU2.4	Mencari informasi yang dibutuhkan dalam SIM Akademik Poltekkes Kemenkes Surabaya sangat mudah.
<i>Customization</i>	CUS2.1	Tampilan SIM Akademik Poltekkes Kemenkes Surabaya mudah dikenali.
	CUS2.2	Tampilan SIM Akademik Poltekkes Kemenkes Surabaya mudah dipelajari.
	CUS2.3	Desain dan pearnaan dalam SIM Akademik Poltekkes Kemenkes Surabaya menarik dan tidak membosankan.
	CUS2.4	Tampilan SIM Akademik Poltekkes Kemenkes Surabaya sesuai dengan informasi yang disajikan.
<i>Download Delay</i>	DOD2.1	Informasi yang Saya butuhkan mudah di download pada SIM Akademik Poltekkes Kemenkes Surabaya.
	DOD2.2	Untuk mengunduh informasi dalam SIM Akademik Poltekkes Kemenkes Surabaya tidak membutuhkan waktu lama.
	DOD2.3	Setiap halaman dalam SIM Akademik Poltekkes Kemenkes Surabaya ditampilkan dengan cepat setelah Saya klik <i>link</i> atau menunya.
<i>Content</i>	CON2.1	Informasi yang disajikan SIM Akademik Poltekkes Kemenkes Surabaya sesuai dengan kebutuhan Saya.
	CON2.2	Keragaman informasi yang disajikan dalam SIM Akademik Poltekkes Kemenkes Surabaya menarik bagi Saya.
	CON2.3	Teks yang ditampilkan dalam SIM Akademik Poltekkes Kemenkes Surabaya mudah di baca dengan jelas.
	CON2.4	Informasi yang ada pada SIM Akademik Poltekkes Kemenkes Surabaya mudah diakses dan tidak terjadi error.

Item pengukur untuk konstruk *individual performance* berada pada bagian kelima pada kuesioner. Konstruk dimensi dan Indikator konstruk *individual performance* yang digunakan berdasarkan dari penelitian (Davis, 1998) dan (Etezadi-Amoli & Farhoomand, 1996). Terdapat 6 item pengukur yang tercantum pada Tabel 4 berikut.

Tabel 3 Instrumen Konstruk *Individual Performance*

Indikator		Item pengukur
<i>Accomplish Task More Quickly</i>	IP3.1	SIM Akademik Poltekkes Kemenkes Surabaya membantu Saya menyelesaikan tugas dengan lebih cepat.
<i>Improve Job</i>	IP3.2	Penggunaan SIM Akademik Poltekkes Kemenkes Surabaya dapat meningkatkan kinerja kerja Saya.
<i>Increase Productivity</i>	IP3.3	SIM Akademik Poltekkes Kemenkes Surabaya yang digunakan mampu meningkatkan produktivitas tugas Saya.
<i>Increase Effectiveness on Job</i>	IP3.4	SIM Akademik Poltekkes Kemenkes Surabaya yang digunakan mampu meningkatkan efektivitas tugas Saya.
<i>Easier Undertake Task</i>	IP3.5	Penggunaan SIM Akademik Poltekkes Kemenkes Surabaya mempermudah Saya dalam menyelesaikan kebutuhan dalam pekerjaan Saya.
<i>Useful in Job</i>	IP3.6	Secara keseluruhan, SIM Akademik Poltekkes Kemenkes Surabaya yang digunakan bermanfaat dalam pekerjaan Saya.

Terdapat total 45 item pengukur dari ketiga konstruk laten pada rancangan awal kuesioner. 24 item pengukur *digital divide*, 15 item pengukur *user satisfaction*, dan 6 item pengukur *individual performance*. Semua item pengukur bersifat reflektif terhadap konstruk dan konstruk dimensinya. Untuk lebih jelasnya dilihat pada Gambar 1 Model Struktural Sebelum dilakukan proses Uji Coba.

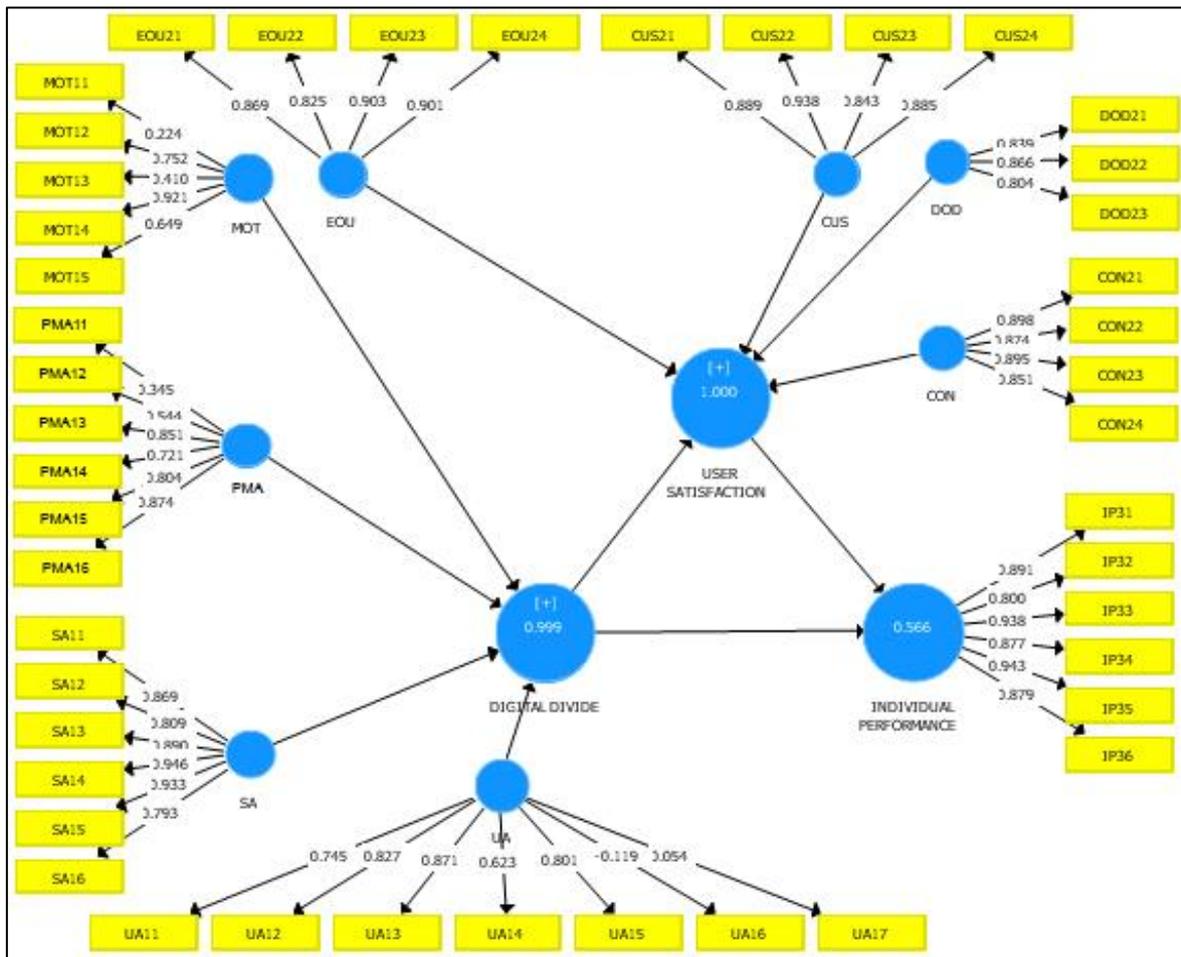


Gambar 1. Model Struktural Sebelum Proses Uji Coba

2. Proses Pengujian Kuesioner

Proses pengujian kuesioner meliputi uji pada *outer model* yaitu uji validitas dan reliabilitas. Item pengukur yang tidak memenuhi syarat akan di hapus dari model. Proses pengujian ini dapat dilakukan beberapa kali sampai mendapatkan model yang baik. Uji validitas dilakukan terlebih dahulu sebelum dilakukannya uji reliabilitas. Uji validitas terdiri dari uji validitas konvergen dan uji validitas diskriminan karena semua indikator bersifat reflektif. Uji validitas konvergen melihat *nilai loading factor* yang nilainya ≥ 0.5 dinyatakan valid. Selain itu juga dilihat dari nilai AVE atau *average variance infation factor* yang nilainya ≥ 0.5 dinyatakan valid. Jika nilai *loading factor* terdapat yang dibawah 0.5 namun mendekati nilai tersebut maka boleh dipertahankan dalam model dengan syarat nilai AVE telah memenuhi nilai minimal. Sedangkan uji validitas diskriminan dilihat dari nilai *cross loading*, korelasi indikator dengan konstraknya harus lebih tinggi dari korelasi indikator dengan konstruk lainnya agar dapat dinyatakan valid. Selanjutnya adalah uji reliabilitas. Dalam uji reliabilitas ini menggunakan *cronbach's alpha* dan *composite reliability*. Indikator reliabel jika *cronbach's alpha* dan *composite reliability* bernilai ≥ 0.7 .

Pada proses pertama uji kuesioner didapatkan nilai *loading factor* yang terlihat pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Hasil Uji Kuesioner Ke 1

Dari Gambar 2 terlihat bahwa terdapat item pengukur yang nilai *loading factor* nya dibawah 0.5 yaitu item indikator MOT1.1, MOT1.3, PMA1.1, PMA1.4, PMA1.5, UA1.6, dan UA1.7. Sehingga item-item tersebut menjadi kandidat untuk dihapus dari model, namun sebelumnya dilihat dahulu untuk hasil uji berdasarkan nilai yang lain. Selanjutnya untuk nilai AVE, *Cronbach's alpha*, dan *Composite Reliability* dapat dilihat pada Tabel 5 berikut.

Tabel 4. AVE, *Cronbach's Alpha*, dan *Composite Reliability* Uji Kuesioner Ke 1

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	<i>Average Variance Extranced (AVE)</i>
<i>Motivation</i>	0.586	0.748	0.411
<i>Physical and Material Access</i>	0.790	0.854	0.512

<i>Skill Access</i>	0.938	0.951	0.766
<i>Usage Access</i>	0.669	0.785	0.435
<i>Ease of Use</i>	0.898	0.929	0.766
<i>Customization</i>	0.912	0.938	0.791
<i>Download Delay</i>	0.786	0.875	0.700
<i>Content</i>	0.903	0.932	0.774
<i>Individual Performance</i>	0.946	0.958	0.791

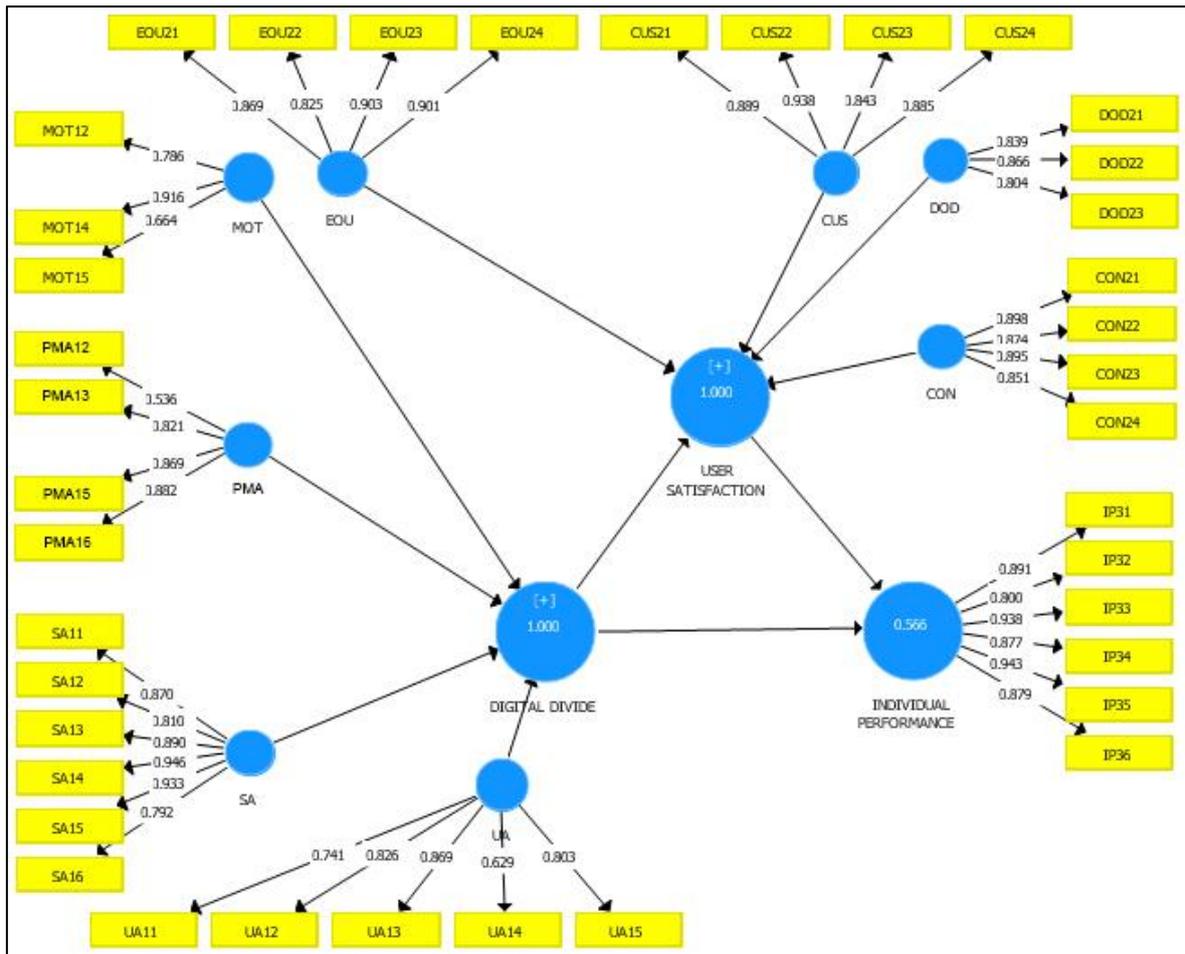
Dari Tabel 5 terlihat bahwa konstruk dimensi *motivation* dan *usage access* memiliki nilai AVE dan *Cronbach's Alpha* masih dibawah batas minimal nilai. Selanjutnya dilihat uji validitas diskriminan melalui *cross loading* pada Tabel 6 berikut.

Tabel 5. *Cross Loading* Uji Kuesioner Ke 1

	MOT	PMA	SA	UA	EOU	CUS	DOD	CON	IP
MOT11	0.224	0.159	0.178	0.138	0.013	-0.016	-0.023	0.049	0.038
MOT12	0.752	0.362	0.584	0.439	0.406	0.471	0.249	0.245	0.330
MOT13	0.410	0.046	0.258	0.131	0.252	0.261	0.316	0.424	0.128
MOT14	0.921	0.452	0.741	0.628	0.475	0.406	0.199	0.141	0.353
MOT15	0.649	0.338	0.394	0.404	0.356	0.386	0.288	0.271	0.469
PMA11	0.165	0.345	0.208	0.255	0.314	0.319	0.314	0.352	0.439
PMA12	0.474	0.544	0.430	0.563	0.305	0.290	0.030	0.021	0.194
PMA13	0.282	0.851	0.452	0.528	0.326	0.179	0.248	0.243	0.337
PMA14	0.134	0.721	0.279	0.251	0.291	0.169	0.209	0.252	0.295
PMA15	0.460	0.804	0.706	0.655	0.480	0.347	0.097	0.078	0.087
PMA16	0.394	0.874	0.610	0.618	0.466	0.363	0.312	0.362	0.352
SA11	0.631	0.520	0.869	0.582	0.305	0.353	0.138	0.195	0.139
SA12	0.651	0.487	0.809	0.599	0.324	0.361	0.109	0.138	0.055
SA13	0.776	0.569	0.890	0.688	0.393	0.488	0.210	0.213	0.321
SA14	0.704	0.663	0.946	0.747	0.375	0.452	0.189	0.172	0.303
SA15	0.665	0.640	0.933	0.636	0.288	0.339	0.153	0.115	0.172
SA16	0.475	0.679	0.793	0.446	0.277	0.244	0.288	0.242	0.213
UA11	0.404	0.485	0.570	0.745	0.537	0.469	0.116	0.208	0.212
UA12	0.400	0.510	0.544	0.827	0.441	0.341	0.064	0.106	0.171
UA13	0.484	0.631	0.593	0.871	0.471	0.417	0.014	0.079	0.277
UA14	0.475	0.587	0.408	0.623	0.449	0.356	0.072	0.155	0.397

UA15	0.625	0.568	0.629	0.801	0.336	0.423	0.170	0.182	0.346
UA16	0.075	0.016	-0.008	-0.119	-0.160	-0.189	0.010	-0.114	0.061
UA17	0.157	0.037	-0.014	0.054	-0.158	0.041	0.171	0.073	0.178
EOU21	0.375	0.582	0.297	0.433	0.869	0.637	0.592	0.734	0.591
EOU22	0.558	0.282	0.346	0.494	0.825	0.733	0.389	0.472	0.590
EOU23	0.584	0.545	0.458	0.637	0.903	0.758	0.420	0.473	0.450
EOU24	0.325	0.392	0.215	0.423	0.901	0.702	0.481	0.479	0.447
CUS21	0.548	0.404	0.430	0.672	0.800	0.889	0.461	0.538	0.633
CUS22	0.515	0.498	0.460	0.578	0.892	0.938	0.580	0.668	0.564
CUS23	0.385	0.364	0.387	0.319	0.572	0.843	0.570	0.625	0.441
CUS24	0.399	0.110	0.249	0.259	0.583	0.885	0.641	0.680	0.550
DOD21	0.318	0.351	0.221	0.105	0.501	0.605	0.839	0.767	0.554
DOD22	0.299	0.192	0.229	0.156	0.509	0.600	0.866	0.693	0.622
DOD23	0.162	0.090	0.043	0.014	0.330	0.353	0.804	0.702	0.641
CON21	0.364	0.392	0.309	0.177	0.574	0.593	0.734	0.898	0.591
CON22	0.330	0.239	0.228	0.267	0.598	0.804	0.795	0.874	0.666
CON23	0.322	0.271	0.142	0.158	0.623	0.586	0.723	0.895	0.590
CON24	0.031	0.060	0.011	0.033	0.373	0.469	0.782	0.851	0.682
IP31	0.374	0.346	0.171	0.322	0.539	0.494	0.582	0.630	0.891
IP32	0.588	0.359	0.340	0.452	0.633	0.627	0.545	0.557	0.800
IP33	0.367	0.347	0.201	0.317	0.478	0.519	0.697	0.665	0.938
IP34	0.282	0.323	0.112	0.247	0.406	0.447	0.598	0.606	0.877
IP35	0.486	0.359	0.302	0.329	0.572	0.555	0.745	0.704	0.943
IP36	0.306	0.181	0.100	0.248	0.520	0.620	0.655	0.652	0.879

Dari Tabel 6 terlihat bahwa item MOT1.3, PMA1.1, PMA1.2, UA1.6, dan UA1.7 tidak valid dilihat dari nilai *cross loading*. Dari hasil uji kuesioner ke satu ini didapatkan item yang perlu di hapus dari model adalah MOT1.1, MOT1.3, PMA1.1, PMA1.4, UA1.6, dan UA1.7. Sehingga pada model menyisakan 39 item pengukur dan hasil ujinya seperti pada Gambar 3 berikut.



Gambar 3. Hasil Uji Kuesioner Ke 2

Gambar 3 terlihat bahwa semua item telah memenuhi minimal nilai *loading factor*. Sehingga tidak ada item yang menjadi kandidat selanjutnya untuk dihapus, namun tetap dilihat dari nilai lainnya kembali. Selanjutnya dilihat dari nilai AVE, *Cronbach's alpha*, dan *Composite Reliability* dapat dilihat pada Tabel 7 berikut.

Tabel 6. AVE, *Cronbach's Alpha*, dan *Composite Reliability* Uji Kuesioner Ke 2

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	<i>Average Variance Extranced (AVE)</i>
<i>Motivation</i>	0.702	0.836	0.633
<i>Physical and Material Access</i>	0.784	0.865	0.624
<i>Skill Access</i>	0.938	0.951	0.766
<i>Usage Access</i>	0.833	0.884	0.606
<i>Ease of Use</i>	0.898	0.929	0.766
<i>Customization</i>	0.912	0.938	0.791

<i>Download Delay</i>	0.786	0.875	0.700
<i>Content</i>	0.903	0.932	0.774
<i>Individual Performance</i>	0.946	0.958	0.791

Dari Tabel 7 terlihat semua konstruk telah memiliki nilai AVE, *Cronbach's alpha*, dan *Composite Reliability* diatas nilai minimal yang ditentukan, sehingga dinyatakan valid. Dari hasil ini, dinyatakan seluruhnya memiliki nilai yang baik, namun tetap dilanjutkan melihat nilai *cross loading*. Tabel 8 merupakan hasil uji *cross loading* pada uji kuesioner ke 2 ini.

Tabel 7. *Cross Loading* Uji Kuesioner Ke 2

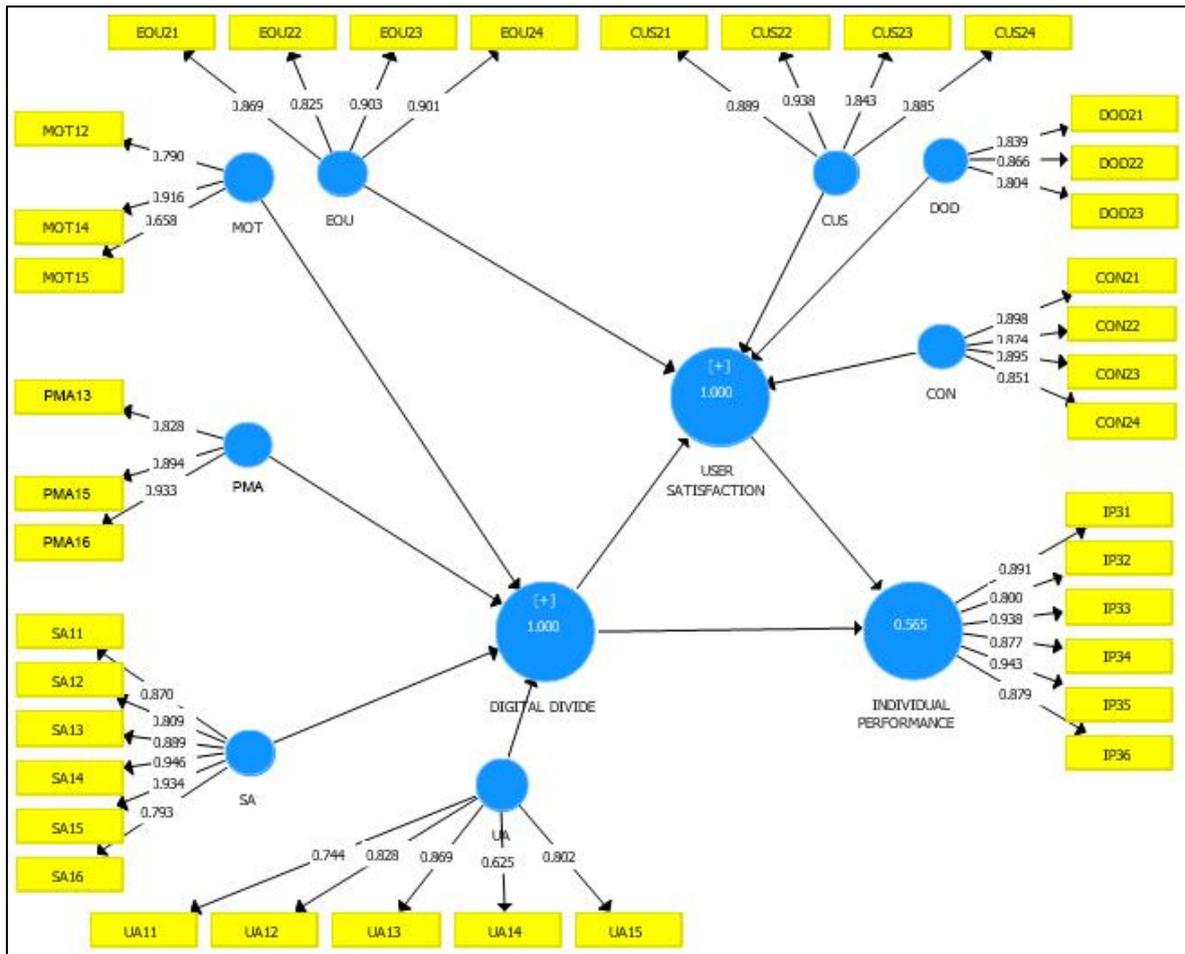
	MOT	PMA	SA	UA	EOU	CUS	DOD	CON	IP
MOT12	0.786	0.397	0.584	0.434	0.406	0.471	0.249	0.245	0.330
MOT14	0.916	0.490	0.741	0.630	0.475	0.406	0.199	0.141	0.353
MOT15	0.664	0.352	0.395	0.404	0.356	0.386	0.288	0.271	0.469
PMA12	0.462	0.536	0.430	0.563	0.305	0.290	0.030	0.021	0.194
PMA13	0.285	0.821	0.451	0.524	0.326	0.179	0.248	0.243	0.337
PMA15	0.494	0.869	0.706	0.660	0.480	0.347	0.097	0.078	0.087
PMA16	0.400	0.882	0.610	0.620	0.466	0.363	0.312	0.362	0.352
SA11	0.629	0.578	0.870	0.582	0.305	0.353	0.138	0.195	0.139
SA12	0.601	0.527	0.810	0.598	0.324	0.361	0.109	0.138	0.055
SA13	0.777	0.597	0.890	0.691	0.393	0.488	0.210	0.213	0.321
SA14	0.706	0.687	0.946	0.749	0.375	0.452	0.189	0.172	0.303
SA15	0.665	0.687	0.933	0.639	0.288	0.339	0.153	0.115	0.172
SA16	0.492	0.671	0.792	0.446	0.277	0.244	0.288	0.242	0.213
UA11	0.383	0.523	0.570	0.741	0.537	0.469	0.116	0.208	0.212
UA12	0.375	0.557	0.544	0.826	0.441	0.341	0.064	0.106	0.171
UA13	0.513	0.636	0.594	0.869	0.471	0.417	0.014	0.079	0.277
UA14	0.531	0.604	0.408	0.629	0.449	0.356	0.072	0.155	0.397
UA15	0.626	0.615	0.630	0.803	0.336	0.423	0.170	0.182	0.346
EOU21	0.349	0.537	0.297	0.434	0.869	0.637	0.592	0.734	0.591
EOU22	0.540	0.277	0.347	0.497	0.825	0.733	0.389	0.472	0.590
EOU23	0.621	0.581	0.458	0.641	0.903	0.758	0.420	0.473	0.450
EOU24	0.331	0.378	0.215	0.425	0.901	0.702	0.481	0.479	0.447
CUS21	0.570	0.400	0.431	0.671	0.800	0.889	0.461	0.538	0.633

CUS22	0.530	0.504	0.460	0.578	0.892	0.938	0.580	0.668	0.564
CUS23	0.365	0.334	0.387	0.317	0.572	0.843	0.570	0.625	0.441
CUS24	0.384	0.103	0.249	0.256	0.583	0.885	0.641	0.680	0.550
DOD21	0.303	0.320	0.220	0.103	0.501	0.605	0.839	0.767	0.554
DOD22	0.279	0.174	0.228	0.153	0.509	0.600	0.866	0.693	0.622
DOD23	0.141	0.032	0.043	0.012	0.330	0.353	0.804	0.702	0.641
CON21	0.313	0.342	0.309	0.176	0.574	0.593	0.734	0.898	0.591
CON22	0.288	0.213	0.228	0.265	0.598	0.804	0.795	0.874	0.666
CON23	0.275	0.219	0.141	0.156	0.623	0.586	0.723	0.895	0.590
CON24	0.001	0.002	0.011	0.031	0.373	0.469	0.782	0.851	0.682
IP31	0.385	0.281	0.171	0.321	0.539	0.494	0.582	0.630	0.891
IP32	0.601	0.334	0.340	0.450	0.633	0.627	0.545	0.557	0.800
IP33	0.360	0.287	0.201	0.314	0.478	0.519	0.697	0.665	0.938
IP34	0.287	0.265	0.112	0.244	0.406	0.447	0.598	0.606	0.877
IP35	0.502	0.294	0.302	0.329	0.572	0.555	0.745	0.704	0.943
IP36	0.320	0.136	0.100	0.247	0.520	0.620	0.655	0.652	0.879

Dari Tabel 8 terlihat bahwa terdapat satu item yang tidak valid dari nilai *cross loading* nya yaitu item PMA1.2 karena item tersebut lebih besar mengukur pada dimensi *content* milik konstruk lain yaitu konstruk *user satisfaction*. Sehingga tidak dinyatakan valid dan menjadi kandidat selanjutnya untuk dihapus dari model.

Dari uji kuesioner kedua ini, terdapat satu item menjadi satu-satunya kandidat terhapus dari model yaitu item PMA1.2. Item PMA1.2 dinyatakan dihapus dari model karena memiliki nilai *cross loading* yang tidak tepat. Maka, dari dua kali proses uji coba kuesioner dinyatakan 7 item pengukur dihapus dari model yaitu MOT1.1, MOT1.3, PMA1.1, PMA1.2, PMA1.4, UA1.6, dan UA1.7. Dari hasil ini didapatkan 38 item pengukur yang masih dipertahankan dalam model.

Proses uji coba kuesioner berhenti pada uji coba kedua, dikarenakan 38 item yang masih ada dalam model pada proses uji coba kuesioner ketiga kali telah memiliki nilai yang sangat baik. Pada Gambar 4 berikut merupakan Hasil Uji coba ketiga untuk nilai *loading factor*.



Gambar 4. Hasil Uji Kuesioner Ke 3

Pada Gambar 4 terlihat bahwa seluruh item pengukur masih memiliki nilai *loading factor* diatas 0,5. Sehingga tidak ada kandidat item pengukur yang dapat dihapus dari *loading factor* uji ketiga ini. Dari nilai *loading factor* seluruh item dinyatakan valid. Selanjutnya untuk nilai AVE, *Cronbach's alpha*, dan *Composite Reliability* dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. AVE, *Cronbach's Alpha*, dan *Composite Reliability* Uji Kuesioner Ke 3

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	<i>Average Variance Extranced (AVE)</i>
<i>Motivation</i>	0.702	0.835	0.633
<i>Physical and Material Access</i>	0.863	0.916	0.785
<i>Skill Access</i>	0.938	0.951	0.766
<i>Usage Access</i>	0.833	0.884	0.606
<i>Ease of Use</i>	0.898	0.929	0.766
<i>Customization</i>	0.912	0.938	0.791

<i>Download Delay</i>	0.786	0.875	0.700
<i>Content</i>	0.903	0.932	0.774
<i>Individual Performance</i>	0.946	0.958	0.791

Dari Tabel 9. terlihat semua konstruk telah memiliki nilai AVE, *Cronbach's alpha*, dan *Composite Reliability* diatas nilai minimal yang ditentukan, sehingga dinyatakan valid. Selanjutnya pada Tabel 10 merupakan hasil uji *cross loading* pada uji kuesioner ke 3 ini.

Tabel 10. *Cross Loading* Uji Kuesioner Ke 3

	MOT	PMA	SA	UA	EOU	CUS	DOD	CON	IP
MOT12	0.790	0.386	0.584	0.434	0.406	0.471	0.249	0.245	0.330
MOT14	0.916	0.413	0.741	0.630	0.475	0.406	0.199	0.141	0.353
MOT15	0.658	0.269	0.394	0.402	0.356	0.386	0.288	0.271	0.469
PMA13	0.285	0.828	0.452	0.524	0.326	0.179	0.248	0.243	0.337
PMA15	0.496	0.894	0.706	0.660	0.480	0.347	0.097	0.078	0.086
PMA16	0.400	0.933	0.611	0.619	0.466	0.363	0.312	0.362	0.352
SA11	0.631	0.583	0.870	0.582	0.305	0.353	0.138	0.195	0.139
SA12	0.602	0.463	0.809	0.599	0.324	0.361	0.109	0.138	0.055
SA13	0.776	0.515	0.889	0.690	0.393	0.488	0.210	0.213	0.321
SA14	0.706	0.640	0.946	0.749	0.375	0.452	0.189	0.172	0.303
SA15	0.665	0.657	0.934	0.639	0.288	0.339	0.153	0.115	0.172
SA16	0.493	0.705	0.793	0.447	0.277	0.244	0.288	0.242	0.213
UA11	0.385	0.503	0.570	0.744	0.537	0.469	0.116	0.208	0.212
UA12	0.374	0.501	0.543	0.828	0.441	0.341	0.064	0.106	0.171
UA13	0.513	0.600	0.593	0.869	0.471	0.417	0.014	0.079	0.277
UA14	0.529	0.504	0.408	0.625	0.449	0.356	0.072	0.155	0.397
UA15	0.625	0.545	0.629	0.802	0.336	0.423	0.170	0.182	0.346
EOU21	0.350	0.538	0.297	0.435	0.869	0.637	0.592	0.734	0.591
EOU22	0.540	0.221	0.346	0.497	0.825	0.733	0.389	0.472	0.590
EOU23	0.621	0.547	0.458	0.640	0.903	0.758	0.420	0.473	0.450
EOU24	0.331	0.375	0.215	0.425	0.901	0.702	0.481	0.479	0.447
CUS21	0.570	0.331	0.430	0.671	0.800	0.889	0.461	0.538	0.633
CUS22	0.531	0.492	0.460	0.578	0.892	0.938	0.580	0.668	0.564
CUS23	0.365	0.291	0.386	0.316	0.572	0.843	0.570	0.625	0.441

CUS24	0.384	0.090	0.249	0.257	0.583	0.885	0.641	0.680	0.550
DOD21	0.304	0.348	0.221	0.102	0.501	0.605	0.839	0.767	0.554
DOD22	0.280	0.179	0.228	0.154	0.509	0.600	0.866	0.693	0.622
DOD23	0.138	0.047	0.043	0.012	0.330	0.353	0.804	0.702	0.642
CON21	0.312	0.349	0.309	0.176	0.574	0.593	0.734	0.898	0.591
CON22	0.288	0.236	0.227	0.265	0.598	0.804	0.795	0.874	0.666
CON23	0.275	0.237	0.142	0.156	0.623	0.586	0.723	0.895	0.590
CON24	0.000	0.036	0.011	0.031	0.373	0.469	0.782	0.851	0.682
IP31	0.383	0.279	0.171	0.320	0.539	0.494	0.582	0.630	0.891
IP32	0.600	0.272	0.339	0.449	0.633	0.627	0.545	0.557	0.800
IP33	0.359	0.283	0.201	0.314	0.478	0.519	0.697	0.665	0.938
IP34	0.285	0.265	0.112	0.243	0.406	0.447	0.598	0.606	0.877
IP35	0.501	0.277	0.302	0.328	0.572	0.555	0.745	0.704	0.943
IP36	0.320	0.119	0.100	0.245	0.520	0.620	0.655	0.652	0.879

Dari Tabel 10 terlihat bahwa seluruh item telah mengukur lebih baik terhadap konstraknya daripada konstruk blok yang lain. Sehingga seluruhnya dinyatakan valid dari nilai *cross loading*.

3. Hasil Uji Coba Kuesioner

Kuesioner sebelumnya memiliki total 45 item pengukur, setelah proses uji validitas dan uji reliabilitas menjadi total 38 item pengukur karena didapatkan 7 item di *drop* dari model struktural. Pada Tabel 11 berikut merupakan item-item pengukuran yang telah dinyatakan lolos uji coba kuesioner.

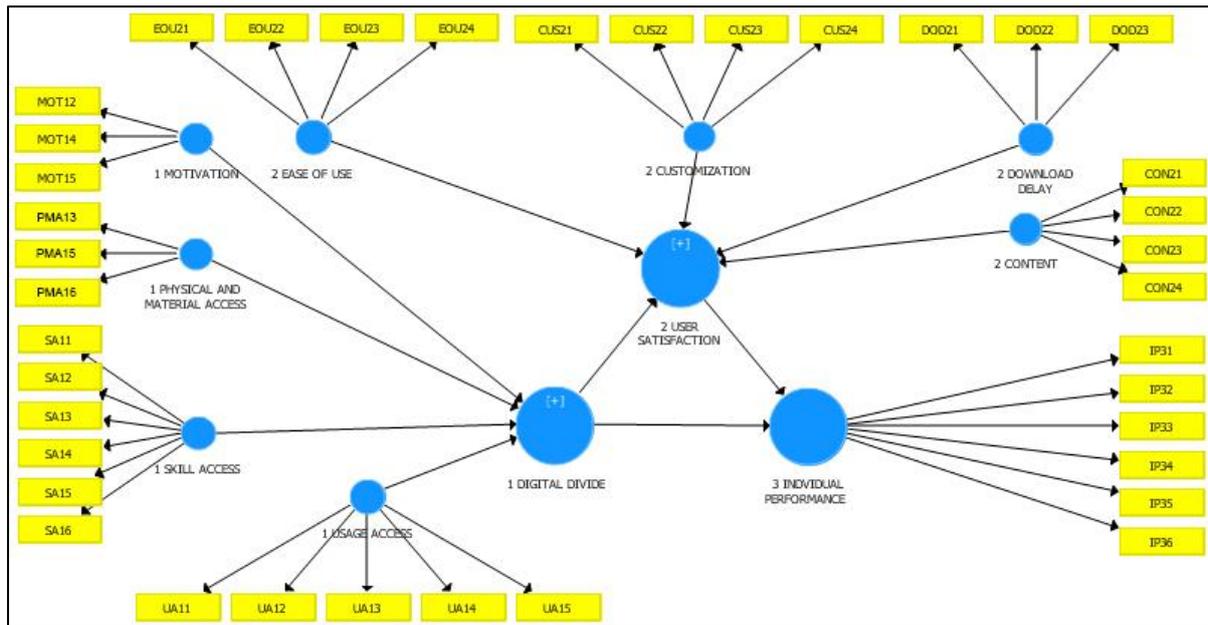
Tabel 8. Instrumen Konstruk Setelah Uji Coba

Konstruk <i>Digital Divide</i> (DD)		
Konstruk dimensi	Indikator	Item pengukur
<i>Motivation</i>	MOT1.2	Saya bersedia meluangkan waktu untuk belajar suatu teknologi informasi seperti perangkat baru atau aplikasi baru.
	MOT1.4	Saya percaya diri dalam menggunakan suatu teknologi informasi yang baru.
	MOT1.5	Saya percaya bahwa teknologi informasi dapat membawa keuntungan yang lebih untuk Saya.
	PMA1.3	Saya memiliki akses internet yang memadai.

<i>Physical and Material Access</i>	PMA1.5	Saya memiliki fasilitas listrik yang memadai sehingga tiak kesulitan alam melakukan suatu kegiatan.
	PMA1.6	Kekuatan sinyal internet di tempat tinggal Saya sangat memadai.
<i>Skills Access</i>	SA1.1	Saya terampil dalam mencari informasi di internet.
	SA1.2	Saya dapat menentukan kata kunci yang tepat dalam penelusuran informasi di mesin pencari seperti google.
	SA1.3	Saya dapat dengan mudah mengolah dan memilih informasi yang telah Saya dapatkan dari internet.
	SA1.4	Saya dapat dengan mudah memenuhi tujuan Saya dengan menggunakan internet.
	SA1.5	Saya terampil menggunakan suatu sistem informasi/aplikasi/ <i>website</i> /perangkat digital.
	SA1.6	Saya mudah dalam mengunduh serta memasang/ <i>install</i> suatu perangkat lunak (misalnya sebuah aplikasi atau <i>smartphone</i> atau komputer).
<i>Usage Access</i>	UA1.1	Dalam sehari Saya sering mnggunakan internet.
	UA1.2	Dalam sehari saya sering menggunakan perangkat digital atau gawai atau <i>gadget</i> (seperti <i>smartphone</i> /komputer/tablet).
	UA1.3	Akses internet Saya selalu berjalan dengan baik diberbagai waktu.
	UA1.4	Saya memanfaatkan fasilitas internet dengan bijak.
	UA1.5	Saya memanfaatkan fasilitas internet untuk tujuan pekerjaan/tugas.
Konstruk User Satisfaction (US)		
Konstruk dimensi	Indikator	Item pengukur
<i>Ease of Use</i>	EOU2.1	SIM Akademik Poltekkes Kemenkes Surabaya mudah di akses.
	EOU2.2	Saya sering mengakses SIM Akademik Poltekkes Kemenkes Surabaya.
	EOU2.3	Menu dan fitur-fiturdalam SIM Akademik Poltekkes Kemenkes Surabaya ini mudah digunakan.
	EOU2.4	Mencari informasi yang dibutuhkan dalam SIM Akademik Poltekkes Kemenkes Surabaya sangat mudah.
<i>Customization</i>	CUS2.1	Tampilan SIM Akademik Poltekkes Kemenkes Surabaya mudah dikenali.
	CUS2.2	Tampilan SIM Akademik Poltekkes Kemenkes Surabaya mudah dipelajari.

	CUS2.3	Desain dan peeraan dalam SIM Akademik Poltekkes Kemenkes Surabaya menarik dan tidak membosankan.
	CUS2.4	Tampilan SIM Akademik Poltekkes Kemenkes Surabaya sesuai dengan informasi yang disajikan.
<i>Download Delay</i>	DOD2.1	Informasi yang Saya butuhkan mudah di download pada SIM Akademik Poltekkes Kemenkes Surabaya.
	DOD2.2	Untuk mengunduh informasi dalam SIM Akademik Poltekkes Kemenkes Surabaya tidak membutuhkan waktu lama.
	DOD2.3	Setiap halaman dalam SIM Akademik Poltekkes Kemenkes Surabaya ditampilkan dengan cepat setelah Saya klik <i>link</i> atau menunya.
<i>Content</i>	CON2.1	Informasi yang disajikan SIM Akademik Poltekkes Kemenkes Surabaya sesuai dengan kebutuhan Saya.
	CON2.2	Keragaman informasi yang disajikan dalam SIM Akademik Poltekkes Kemenkes Surabaya menarik bagi Saya.
	CON2.3	Teks yang ditampilkan dalam SIM Akademik Poltekkes Kemenkes Surabaya mudah di baca dengan jelas.
	CON2.4	Informasi yang ada pada SIM Akademik Poltekkes Kemenkes Surabaya mudah diakses dan tidak terjadi error.
Konstruk <i>Individual Performance (IP)</i>		
Indikator		Item pengukur
<i>Accomplish Task More Quickly</i>	IP3.1	SIM Akademik Poltekkes Kemenkes Surabaya membantu Saya menyelesaikan tugas dengan lebih cepat.
<i>Improve Job</i>	IP3.2	Penggunaan SIM Akademik Poltekkes Kemenkes Surabaya dapat meningkatkan kinerja kerja Saya.
<i>Increase Productivity</i>	IP3.3	SIM Akademik Poltekkes Kemenkes Surabaya yang digunakan mampu meningkatkan produktivitas tugas Saya.
<i>Increase Effectiveness on Job</i>	IP3.4	SIM Akademik Poltekkes Kemenkes Surabaya yang digunakan mampu meningkatkan efektivitas tugas Saya.
<i>Easier Undertake Task</i>	IP3.5	Penggunaan SIM Akademik Poltekkes Kemenkes Surabaya mempermudah Saya dalam menyelesaikan kebutuhan dalam pekerjaan Saya.
<i>Useful in Job</i>	IP3.6	Secara keseluruhan, SIM Akademik Poltekkes Kemenkes Surabaya yang digunakan bermanfaat dalam pekerjaan Saya.

Pada Gambar 4 berikut merupakan model struktural yang akan dipakai dalam penelitian, dengan terdapat 38 item pengukur yang telah lolos proses uji coba kuesioner.



Gambar 4. Model Struktural Setelah Proses Uji Coba

Pada Gambar 4 simbol kotak kuning atau indikator bersifat manifestasi terhadap konstruk, sehingga konstruk tersebut adalah konstruk reflektif dengan arah panah dari konstruk menuju indikatornya (Hamid & Anwar, 2019). Penelitian ini menggunakan estimasi *second order factor* karena memiliki konstruk multidimensional. Konstruk *digital divide* dan *user satisfaction* merupakan konstruk multidimensional atau konstruk yang terbentuk dari konstruk lainnya (Hamid & Anwar, 2019). *Second order* dalam penelitian ini bersifat reflektif-formatif sehingga digunakan pendekatan *The Two Step Approach* sesuai dengan rekomendasi dari (Yamin, 2021) dengan model *The Disjoint Two Step Approach*. Berdasarkan Gambar 4 terdapat konstruk dimensi yang bersifat formatif terhadap konstruk laten intinya yaitu konstruk dimensi dari konstruk *digital divide* dan *user satisfaction*.